

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dan sangat berpengaruh dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah atau khususnya di kelas merupakan salah satu usaha pelaksanaan pendidikan. Keberhasilan pendidikan bergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik di sekolah. Dalam hal ini pelaksana pendidikan harus selalu berorientasi pada tujuan yang akan dicapai dan tinjauannya selalu diarahkan pada siswa secara perorangan maupun secara berkelompok.

Fasilitas yang memadai akan mendorong siswa untuk semakin giat belajar. Oleh karena itu supaya prestasi belajar siswa dapat maksimal maka kelengkapan fasilitas belajar perlu diperhatikan. Keberhasilan seorang siswa akan tergantung pada fasilitas yang ada. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia maka prestasi belajar akan semakin baik dan sebaliknya kekurangan fasilitas belajar dapat mengganggu belajar dan prestasi belajar siswa akan menjadi kurang baik.

Dalam proses belajar mengajar, minat sangatlah diperlukan. Sebab seseorang yang tidak memiliki minat, tidak mungkin dapat melakukan aktivitas belajar. Apabila siswa berminat terhadap suatu pelajaran tertentu maka hal itu

dapat dilihat dan diamati partisipasi siswa tersebut dalam mengikuti dan menekuni pelajaran tersebut. Minat ini memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pelajaran. Sebab tanpa adanya minat yang tinggi, siswa merasa terpaksa dan terbebani dalam kegiatan belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Swasta Gajah Mada Medan terdapat banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada table 1.1.

Tabel 1.1

Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada

No	Rentang Nilai	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	KKM = 75 (%)
1	85>	4	13,3	Tuntas (43,3)
2	75-84	9	30	
3	65-74	14	46,7	Tidak tuntas (56,7)
4	55<	3	10	
Jumlah		30	100	100

Sumber: Data Nilai Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta Gajah Mada Medan

Dari presentase diatas, rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti fasilitas belajar dan minat belajar siswa untuk melakukan proses belajar di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, fasilitas belajar yang dimiliki sekolah SMA Swasta Gajah Mada Medan kurang memadai. Hal ini dapat terlihat dari ruang kelas yang kurang memadai dengan tidak adanya pintu dan jendela, kurangnya buku-buku di perpustakaan sekolah, alat-alat laboratorium yang masih kurang lengkap, dan penerangan ruang kelas yang belum

tersedia. Fasilitas yang kurang lengkap dan kurang memadai ini tentu saja akan mengganggu proses belajar siswa di sekolah. Ketika hujan turun deras, siswa akan terganggu belajar karena air hujan akan mengenai ruangan kelas dan meja belajar siswa. Buku-buku di perpustakaan yang kurang lengkap juga akan membuat siswa menjadi enggan mengunjungi perpustakaan karena apa yang mereka butuhkan tidak mereka dapatkan di perpustakaan sekolah sehingga mereka memilih untuk mencari referensi dari internet. Alat-alat di laboratorium juga sangat membantu proses belajar siswa, sehingga jika kurang lengkap maka proses belajar siswa tidak dapat berjalan maksimal. Selain itu, penerangan ruangan yang belum tersedia juga dapat mengganggu proses belajar siswa karena ketika hujan turun dan ruangan menjadi gelap siswa tidak dapat melanjutkan kegiatan belajar di kelas. Beberapa siswa mengatakan bahwa mereka tidak memiliki ruang belajar yang khusus di rumah, sehingga siswa malas belajar karena suasana rumah yang ribut dan tidak nyaman.

Permasalahan dari sudut pandang minat belajar siswa antara lain kurangnya kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, seperti masih terdapat siswa yang tidak membawa buku pegangan, tidak mengerjakan tugas dan kurang memberikan perhatian selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dapat terlihat dari kurang seriusnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru mengajar di kelas, seperti ada siswa yang mengantuk. Ada juga siswa yang ketika guru menjelaskan mendengarkan dengan baik, tetapi ketika guru memintanya untuk mengulangi apa yang sudah guru sampaikan siswa tersebut tidak bisa menjawab

dengan benar. Dengan demikian benarliah jika prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada Medan masih rendah dikarenakan kedua faktor yang sudah dijelaskan tersebut.

Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Salah satu faktor eksternal yaitu fasilitas belajar dan salah satu faktor internalnya adalah minat belajar.

Dalam jurnal Ginting(2005), “Sarana dan Prasarana pendidikan harus direncanakan dan digunakan secara baik, hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah”. Fasilitas yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempegaruhi prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan dapat juga menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajarnya. Siswa yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Berbeda dengan siswa yang fasilitas belajarnya kurang lengkap, maka akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar.

Dengan adanya fasilitas yang memadai, guru dan siswa akan sangat terbantu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya fasilitas di

sekolah, pada proses belajar di rumah juga perlu dibenahi agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Siswa tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila segala kebutuhan belajarnya terpenuhi, dan hal ini akan berdampak positif dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

Selain fasilitas belajar yang dimiliki siswa, minat belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2010:57), minat belajar besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya". Siswa akan segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila anak memiliki minat belajar yang besar. Siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa malas dan tidak semngat dalam mengikuti pembelajaran.

Siswa yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran biasanya mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat belajar sama sekali. Melalui minat yang dimiliki oleh seseorang, maka akan memberikan perhatian yang lebih terhadap pelajaran yang diminatinya. Dengan adanya minat belajar siswa, maka selama proses berlangsungnya pembelajaran terdapat konsentrasi yang tertuju pada kegiatan pembelajaran tersebut. Perubahan yang dihasilkan setelah proses pembelajaran terlihat dari prestasi belajar siswa.

Minat dan prestasi dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keberhasilan belajar siswa dapat diperoleh dengan adanya penguasaan materi (kognitif), penguasaan sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) yang tidak terlepas dari bagaimana ketertarikan atau daya minat siswa terhadap proses kegiatan belajar.

Dari keterangan diatas, dapat dikatakan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar dirasa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Ekonomi. Lengkap tidaknya fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa dan tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi tentunya akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Berdasarkan uraian beberapa masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mencari tahu bagaimana fasilitas belajar dan minat belajar mempengaruhi prestasi belajar dalam bentuk penelitian dengan judul “ **Pengaruh Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pelajaran 2015/2016**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana fasilitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pelajaran 2015/2016?

3. Apakah fasilitas belajar dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada Medan Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Fasilitas yang diteliti adalah fasilitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada Medan.
2. Minat yang diteliti adalah minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada Medan.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada Medan tahun ajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada?
2. Apakah ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada?
3. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Gajah Mada.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah tempat penelitian akan pentingnya memperhatikan fasilitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran, dan bahan referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.